

## Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Pada Komunitas Ibu-Ibu Lingkungan Jl Yudistira II, RT/RW 010/017, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Helmi Gustia<sup>1\*</sup>, Ismiyati<sup>2</sup>, Ratri Ariatmi Nugrahani<sup>3</sup>, Tri Yuni Hendrawati<sup>4</sup>, Muh. Kadarisman<sup>5</sup>, Yukarie Ayu Wulandari<sup>6</sup>, Dedek Rahayu<sup>7</sup>, Dessy Hijriyah<sup>8</sup>, Rusnia Junita Hakim<sup>7</sup>

<sup>1,6</sup>Prodi Agroteknologi, Fak.Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>2,3,4</sup>Prodi Teknik Kimia, Fak.Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>5</sup>Prodi Ilmu Administrasi, Fak.Ilmusosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>7,8</sup>Mhs Prodi Agroteknologi, Fak. Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>9</sup> Prodi Teknik Kimia, Fak.Teknik, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 15417???

helmi.gustia@umj.ac.id

### ABSTRAK

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat diminta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan diri untuk mencegah penularan virus ini seperti rajin mencuci tangan. Kegiatan PKM di tengah pandemi ini, memunculkan ide kreatif untuk membuat sabun cair untuk cuci tangan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan, salah satunya adalah dengan melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai macam kelompok sasaran salah satunya adalah ibu-ibu. melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cair. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan ibu – ibu dengan harapan dapat mengandalkan kemampuan serta keterampilannya sendiri. Diharapkan dari kegiatan ini ibu-ibu wilayah Yudistira II, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan tertarik dan termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memulai berwirausaha, membentuk kelompok anggota yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan peluang yang ada termasuk memproduksi sabun cair pencuci tangan untuk digunakan skala rumah tangga.

**Kata kunci:** Pelatihan, PKM, sabun cair

### ABSTRACT

Covid-19 threatens various countries in the world, one of which is Indonesia. The public is asked to always maintain cleanliness and hygiene to prevent the transmission of this virus. Like diligently washing hands. From PKM activities in this pandemic, creative ideas to make hand washing soap emerged and efforts to improve social welfare can be done in various ways and approaches, one of which is empowerment. Empowerment can be done with various target groups, one of which is mothers. Through training and assistance in making liquid soap. This activity is carried out as an effort to improve the understanding and skills of mothers in the hope that they can rely on their own abilities and skills. It is hoped that from this activity women from the Yudistira II area, Pondok Benda Village, Pamulang District, South Tangerang City are interested and interested in using their free time in entrepreneurship, forming a group of members who become economically independent by taking advantage of existing opportunities including making hand soap for use on a household scale.

**Keywords:** Liquid soap, PKM, training

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat diminta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini, seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Mencuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir.

Salah satu pola hidup sehat adalah bagaimana kita—menjaga kebersihan dengan selalu menggunakan bahan yang telah dianjurkan seperti halnya penggunaan sabun, dalam konteks Islam bahwa sabun yang dikenal hari ini adalah warisan dari peradaban Islam, papar Ahmad Y al- Hassan dalam bukunya, *Technology Transfer in the Chemical Industries*. Setelah formula dasar didapatkan, bermunculan pengusaha-pengusaha di beberapa kota Islam seperti Nablus (Palestina), Kufah (Irak), dan Basrah (Irak). Selain itu, resep pembuatan sabun yang lengkap tercatat dalam sebuah risalah bertarikh abad ke-13 M. Fakta ini sekaligus menunjukkan betapa dunia Islam telah jauh lebih maju dibandingkan peradaban Barat. Padahal, masyarakat Barat, khususnya Eropa, diperkirakan baru mengenal pembuatan sabun pada abad ke-16 M.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah pandemi ini, adalah ide kreatif untuk membuat sabun cair pencuci tangan yang muncul dikarenakan persediaan bahan-bahan yang komposisi utamanya tidak susah diperoleh. Langkah ini efektif untuk mencegah kuman atau virus berkembang biak di tangan. Selain mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* mengenakan masker saat keluar rumah juga penting, dan menghindari keramaian atau kerumunan orang banyak.

Upaya pembuatan sabun cair pencuci tangan sendiri bisa meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dapat

dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan salah satunya adalah dengan melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilaksanakan dengan berbagai kelompok sasaran salah satunya adalah ibu-ibu. Melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cair. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan ibu – ibu dengan harapan dapat mengandalkan kemampuan serta keterampilannya sendiri.

Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu wilayah Yudistira II yang berada di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan tertarik dan termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memulai berwirausaha, membentuk kelompok anggota yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan peluang yang ada termasuk memproduksi sabun cair pencuci tangan untuk digunakan skala rumah tangga. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memberikan konseling, pelatihan dan bantuan kepada ibu-ibu paguyuban dalam memproduksi sabun cuci cair pencuci tangan.

Secara umum wilayah Yudistira II merupakan salah satu wilayah yang berada di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan yang di wilayah tersebut meliputi lima Rukun Tetangga (RT) yang tergabung dalam satu Rukun Warga (RW 17). Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada ibu – ibu wilayah RT 010. Pengabdian masyarakat di lingkungan RT 10 ini dilatar belakangi dengan keinginan untuk memberdayakan dengan memanfaatkan waktu luang ibu – ibu yang tergabung dalam paguyuban tersebut yang dalam kesehariannya mayoritas sebagai ibu Rumah Tangga saja.

Adapun pelatihan yang dilakukan sebagaimana yang sudah disebutkan di atas yaitu pembuatan sabun cair pencuci tangan dan

cara mencuci tangan yang benar. Secara umum bahwa masing-masing individu perlu menjaga diri tetap bersih dan sehat, sehingga sabun sangat diperlukan. Berbagai jenis sabun yang beredar di pasaran saat ini sangat beragam, keberagaman tersebut dapat dilihat dari warna, jenis, manfaat, dan wewangian yang ditawarkan. Widyasanti *et. al.*, (2018) *cit* Tranggono dan Latifah (2007), mengemukakan sabun yang umum ada dipasaran berdasarkan fisiknya dapat dibedakan atas sabun padat, sabun cair, dan sabun bubuk. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan berbagai pendekatan pemberdayaan kepada kelompok ibu – ibu agar dapat memanfaatkan waktu luang serta peluang keterampilan yang dimiliki sehingga terwujudnya kelompok ibu – ibu yang mandiri serta berdaya.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi :

- a. Transfer Teknologi, yaitu dengan memfasilitasi pelatihan dan praktek pembuatan sabun cuci tangan,
- b. Demonstrasi dan Pelatihan, yaitu dengan melakukan simulasi/ demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan menggunakan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan. Pelatihan dilakukan oleh tim pelaksana program, dengan diikuti oleh ibu – ibu,
- c. Praktek Pembuatan Produk; setelah penyuluhan, demonstrasi dan pelatihan, warga melakukan praktek penerapan teknologi sederhana dengan menggunakan bahan dan peralatan yang disediakan,
- d. Pendampingan, kegiatan ini dilakukan dalam beberapa waktu sebagai tindak lanjut sebagai bagian dari membina dan mendampingi mitra sampai berhasil membuat sabun

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan, Dosen dan Para peserta PKM dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat dilakukan secara langsung bersama ibu-ibu di Jl. Yudistira II, Kel. Pondok Benda, Kec. Pamulang namun tetap diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, membawa *hand sanitizer*, membawa sendiri peralatan sehari-hari yang dibutuhkan, rutin mencuci tangan, dan lain sebagainya.

Program-program PKM yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengedukasi ibu-ibu di Jl. Yudistira II Kel, Pondok Benda, Kec. Pamulang tentang pembuatan sabun cair pencuci tangan,
- b. Membuat sabun cair pencuci tangan,
- c. Memberikan hasil pembuatan sabun cair pencuci tangan kepada masjid At-Taubah Pamulang.

Sebelum terlaksananya kegiatan PKM ini, beberapa anggota PKM UMJ telah melakukan survey lokasi serta membeli kebutuhan bahan-bahan sabun cuci tangan. Kegiatan pertama adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu Jl. Yudistira II mengenai proses pembuatan sabun cair pencuci tangan dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan, salah satunya adalah sering mencuci tangan. Mencuci tangan memakai sabun terbukti efektif mencegah penularan virus corona karena tangan yang bersih setelah dicuci pakai sabun dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh. Kotoran yang menempel pada kulit tidak dapat dibersihkan jika hanya menggunakan air, melainkan perlu suatu bahan yang dapat mengangkat kotoran yang menempel tersebut. Karena sabun merupakan surfaktan, maka sabun dapat menurunkan tegangan muka dan tegangan antar muka, serta mempunyai sifat menyabunkan, dispersibilitas, emulsifikasi, dan membersihkan. Molekul sabun tersusun

dari gugus hidrofobik dan hidrofilik. Ketika menggunakan sabun untuk membersihkan kotoran (lemak), gugus hidrofobik sabun akan menempel pada kotoran dan gugus hidrofilik menempel pada air. Pengikatan molekul-molekul sabun tersebut dapat menyebabkan tegangan permukaan air berkurang, sehingga kotoran dapat terbang saat pembilasan

Berikut adalah langkah-langkah dalam mencuci tangan yang benar dan dokumentasi saat kegiatan pertama.



Gambar 1. Langkah-langkah dalam mencuci tangan yang benar dan mengedukasi para ibu-ibu tentang bahan dan proses pembuatan sabun cuci tangan

Setelah mengedukasi ibu-ibu, kemudian proses pembuatan sabun cuci tangan, pertama bahan-bahan disiapkan. Kemudian diproses dalam dua wadah, wadah pertama adalah formula sabun, wadah kedua adalah pengental.



Gambar 2. Proses Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Setelah pengadukan, bahan pembuatan sabun cair pencuci tangan didiamkan semalaman kemudian bahan sabun cair pencuci tangan ditambahkan pewangi dan pewarna.



Gambar 3. Formula Sabun Cuci Tangan

Setelah didiamkan semalaman dan diberikan komponen lain, maka sabun cair pencuci tangan siap di-*packing* ke dalam jerigen.



Gambar 4. Hasil Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Sabun cuci tangan hasil PKM diserahkan kepada ibu-ibu Yudistira II, dan kepada pengurus masjid At-Taubah Pamulang. serta menandatangani surat keterangan mitra. Diharapkan setelah program PKM ini ibu-ibu Yudistira II, Pamulang, Kota Tangerang Selatan tertarik dan termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memulai berwirausaha, membentuk kelompok anggota yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan peluang yang ada termasuk memproduksi sabun cuci tangan untuk digunakan skala rumah tangga.



Gambar 5. Pemberian sabun cair kepada masjid dan ibu-ibu Yudistira II

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memberikan konseling, pelatihan dan bantuan ibu-ibu Yudistira II, Pamulang dalam memproduksi sabun cuci cair. Hasil sabun cuci tangan diberikan ke masjid At-Taubah dan ibu-ibu yudistira II.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi Pengabdian kepada masyarakat 2021

#### DAFTAR PUSTAKA

- Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik Taufik, Junaedi Junaedi, Soleh Sofyan. 2020. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* Vol 3, No 1: 28-34
- Robiyanto dkk. 2017. Pelatihan Pembuatan Sabun cuci tangan Lidah Buaya Pada Kelompok Aspeliya Pontianak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Gervasi*. Vol 1, No 1.

Widyasanti, A , S. Rosalinda, dan Selly Harnesa Putri. 2018. Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Usaha Sabun Cair *Handmade* di Kelompok Rumah Insan Juara, Desa Cilengkrang, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. <https://jurnal.unpad.ac.id> [6 November 2021]

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/18/01/05/p22u97313-sabun-warisan-peradaban-islam> [20 Oktober 2021]

<http://www.rsimadiun.com/home.php?page=kajian.html&id=6> [20 Oktober 2021]